

PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN USAHA

Evi Malia¹, Aminullah², Jamilatul Uyun³, Hanafi⁴

^{1,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Madura

²Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Islam Madura

evimalia@uim.ac.id

ABSTRAK

Desa Dasok merupakan salah satu Desa di kecamatan Pademawu rata-rata sebagai petani/pekebun dan merupakan salah satu desa penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) Kemensos. Pendapatan dari hasil tani dan dari bantuan tunai PKH, mereka langsung menggunakannya untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan keluarga tanpa merencanakan keuangannya dengan baik. Selain itu, jika kekurangan uang dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya, mereka langsung melakukan pinjaman ke orang-orang yang memberikan jasa pinjaman (rentenir) atau ke lembaga pinjaman tanpa mempertimbangkan biaya dari pinjaman tersebut. Selain itu ketika mereka memiliki kelebihan uang, mereka langsung menginvestasikan pada emas bukan memiliki rencana untuk membuka usaha yang memiliki keuntungan di masa yang akan datang. Atas dasar hal tersebut diperlukan adanya sosialisasi untuk memperkenalkan metode pengelolaan keuangan, mulai dari merencanakan keuangan dengan baik dan merencanakan usaha. Maka Universitas Islam Madura berinisiatif untuk memberikan sosialisasi pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha melalui beberapa metode diantaranya, study pendahuluan, pemetaan masalah, pelaksanaan kegiatan, Monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu para peserta sudah merencanakan keuangan dengan membuat range-range pendapatan dan pengeluaran dalam sistem amplop, meskipun tidak secara tertulis. Selain itu mereka sudah membuka usaha berdasarkan skill yang dimiliki seperti membuka catering, dll.

Kata Kunci: : Pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, Desa Dasok.

1. PENDAHULUAN

Mengelola keuangan keluarga merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap rumah tangga, terutama rumah tangga miskin. Umumnya masalah keuangan mereka adalah lebih besarnya pengeluaran dibanding pendapatan, serta tidak teraturnya jumlah dan waktu menerima pendapatan. Pengelolaan keuangan membantu mereka untuk lebih terampil mengatur prioritas penggunaan uang agar pengeluaran bisa seimbang dengan pendapatan, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dan tidak perlu melakukan pinjaman (Amalia, 2013).

Meminjam banyak dilakukan oleh rumah tangga miskin untuk menutupi pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan. Sayangnya, seringkali pertimbangannya tidak matang sehingga rentan terperangkap utang. Biaya utang yang tinggi umumnya dibayar dengan utang baru, atau dikenal dengan istilah “gali lubang tutup lubang”. Sementara itu menabung belum menjadi kebiasaan rutin rumah tangga miskin. Mengubah kebiasaan-

kebiasaan tersebut dengan membangun kesadaran mereka tentang pentingnya menghitung biaya pinjaman dan manfaat menabung, selain itu jika memiliki uang lebih juga bisa dilakukan untuk membuka usaha kecil, mikro, maupun menengah, sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang nantinya bisa dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Usaha mikro telah banyak digeluti oleh rumah tangga miskin sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan. Sebagian berhasil mengembangkan usahanya menjadi sumber penghasilan keluarga yang dapat diandalkan, namun sebagian besar harus menghentikan atau mengganti-ganti jenis usahanya karena tidak memberikan keuntungan yang cukup. Salah satu kendala yang dihadapi adalah terbatasnya pengetahuan untuk merencanakan dan mengelola usaha tersebut.

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada rumah tangga miskin untuk memberikan pengetahuan dasar dan mengasah keterampilan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta merencanakan usaha. Perlu dipahami

bahwa pengetahuan dasar yang diberikan tidak akan menyelesaikan semua masalah keuangan yang dihadapi peserta, namun membantu mereka untuk mengurangnya secara bertahap.

Pada umumnya Masyarakat di Desa Dasok hanya mencari uang dan langsung menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tanpa dianggarkan terlebih dahulu, sehingga akibatnya timbulah pengeluaran yang tidak sesuai dengan pemasukan yang diterima. Jika masyarakat langsung memenuhi semua keinginannya, maka akan timbulah hutang. Sehingga dibutuhkan perhitungan untuk biaya pinjaman. Berbeda halnya dengan sebagian masyarakat yang lainnya yang mengelola keuangannya dengan baik dan lebih mendahulukan kebutuhannya dibandingkan pengeluaran, jika ada kelebihan keuangan bisa memanfaatkannya untuk ditabung maupun direncanakan untuk membuka usaha kecil, mikro maupun menengah, sehingga perputaran uang keluarga dan usaha pun berjalan dengan baik.

Berdasarkan fenomena masyarakat yang belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik menjadi masalah bagi keberlangsungan kehidupan keluarga selanjutnya. Sehingga dibutuhkan solusi atas permasalahan tersebut. Masyarakat harus diberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan perencanaan usaha.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan diatas, maka dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut, yaitu diperlukan adanya sosialisasi untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan merencanakan usaha jika terdapat kelebihan keuangan. Dalam artian, kami dari pihak Universitas Islam Madura akan memberikan sosialisasi pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pengelolaan keuangan yang mudah yaitu perencanaan keuangan dengan mengetahui pemasukan dan pengeluaran keluarga.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pengabdian dilakukan pada bulan September 2023, sedangkan tempat pengabdiannya dilaksanakan di Desa Dasok Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi ke dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

- a. Study Pendahuluan : kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi dan terjun ke lapangan kepada masyarakat yang tergolong miskin di Desa Dasok Kecamatan Pademawu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai para peserta yang terjaring dan tergolong masyarakat miskin dari segi finansial.
- b. Memetakan masalah berdasarkan survei yang sudah dilakukan sebelumnya kepada masyarakat yang tergolong miskin finansial.
- c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha dengan masyarakat yang tergolong miskin finansial.
- d. Pada saat pelaksanaan sosialisasi dibagi menjadi 4 sesi pelaksanaan yaitu sebagai berikut :
 - Sesi 1. Pemaparan materi tentang mengelola keuangan keluarga.
 - Sesi 2. Pemaparan materi tentang Cermat meminjam dan menabung
 - Sesi 3. Pemaparan materi tentang memulai usaha
 - Sesi 4. Simulasi pengelolaan keuangan keluarga dan pengelolaan keuangan usaha.
 - Sesi 5. Evaluasi kegiatan pengabdian dengan menggunakan kuesioner.
- e. Monitoring kegiatan pengabdian
- f. Evaluasi Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling dengan beberapa kriteria yaitu :

- a) Peserta Program Kerluarga Harapan (PKH)
- b) Mendapatkan Bantuan PKH berupa Uang secara rutin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha ini dilakukan pada bulan September 2023 sebanyak 3 kali pelaksanaan yaitu pada tanggal 25 sampai dengan 27 September 2023 yang bertempat di Desa Dasok. Berdasarkan survey pendahuluan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian melalui wawancara terstruktur kepada masyarakat yang tergolong miskin finansial dan

mendapatkan bantuan PKH berupa uang diperoleh bahwa sebagian masyarakat yang menerima bantuan PKH berupa uang langsung membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dan sebagian lainnya memperhitungkan dan merencanakan keuangannya dengan mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran, dimana uang yang dikeluarkan untuk pengeluaran didahulukan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan yang mendesak lainnya, selain itu, jika ada kelebihan uangnya dipergunakan untuk investasi dalam bentuk emas. Berdasarkan hal tersebut, kami tim pengabdian melakukan pemetaan masalah, sehingga diputuskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi pengelolaan keuangan dan perencanaan bisnis pada masyarakat desa Dasok Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Rincian pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pemaparan materi tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga yang disampaikan oleh Jamilatul Uyun, SE.,M.Ak. pada sesi ini disampaikan cara mengelola keuangan keluarga secara baik, mulai dari perencanaan keuangan, perhitungan pendapatan dan pengeluaran, hingga kelebihan mengelola keuangan keluarga dengan baik. Pada forum ini diikuti oleh 20 masyarakat Desa Dasok yang mendapatkan bantuan PKH berupa uang tunai, dihasilkan bahwa mereka tertarik untuk mengetahui cara mengelola keuangan keluarga dengan sebaik-baiknya.



Gambar 1 : Pelaksanaan Sosialisasi I

- b) Pemaparan materi tentang cermat meminjam dan menabung. Pada sesi ini disampaikan oleh Hanafi, SE.,M.Ak, pada kegiatan ini memaparkan tentang

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2023 – Universitas Islam Madura

merencanakan berhutang secara matang berdasarkan anggaran keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya, tempat meminjam, dan perbandingan biaya pinjaman. Selain itu pemateri juga menjelaskan mengenai pentingnya menabung secara rutin, menyusun rencana menabung, memilih tempat untuk menabung dan membandingkannya. kegiatan ini juga diikuti oleh 20 orang masyarakat Desa Dasok yang mendapatkan bantuan PKH berupa uang tunai dan mereka tertarik merencanakan keuangan keluarganya dengan baik. Pemateri menyampaikannya dengan metode ceramah.



Gambar 2 : Pelaksanaan Sosialisasi II

- c) Pemaparan materi selanjutnya dipaparkan oleh Aminullah, S.H.,M.H tentang memulai usaha, pemateri menyampaikan dengan metode ceramah. kegiatan ini juga diikuti oleh 20 orang masyarakat Desa Dasok yang mendapatkan bantuan PKH berupa uang tunai dan mereka tertarik merencanakan keuangan keluarganya dengan baik.



Gambar 3 : Pelaksanaan Sosialisasi III

- d) Kegiatan yang keempat adalah simulasi pengelolaan keuangan keluarga oleh masing-masing peserta sosialisasi, kegiatan ini

dipandu langsung oleh Evi Malia, SE.,M.Ak. para peserta langsung membuat perencanaan keuangan yaitu mencatat pendapatan yang diterima dan pengeluaran rutin dalam satu bulan, mengklasifikasikan kebutuhan dan keinginan yang segera dipenuhi menggunakan metode pencatatan kas harian maupun dengan menggunakan sistem amplop. Setelah itu peserta diminta untuk melihat film yang ditayangkan oleh tim pengabdian lalu diminta untuk melakukan ice breaking “ Si Kambing “ dengan membentuk kelompok dan tanyakan bagaimana cara mereka mengatasi kekurangan uang selama ini, umumnya mereka akan menjawab berhutang, mengambil tabungan, atau berhemat. Setelah itu tunjukkan flipchart mengenai tempat meminjam dan jelaskan tingkat bunga pada umumnya dari masing-masing tempat meminjam, setiap peserta diminta untuk membandingkan biaya pinjaman dari masing-masing tempat meminjam yang ditampilkan, selain itu dari flipchart yang ditampilkan dijelaskan juga keuntungan menabung dari masing-masing tempat pinjaman dan tabungan tersebut. sehingga setiap peserta sadar untuk mempertimbangkan melakukan pinjaman sesuai dengan kebutuhan dan sadar untuk merencanakan tabungan secara rutin.

Setelah itu, jika memiliki tabungan sedikit rencanakan untuk mengembangkan usaha. Tim menunjukkan salah satu usaha kecil tapi mendapatkan hasil yang berkelanjutan, salah satu contoh yang diberikan oleh tim pengabdian adalah barang bekas, bisa diolah menjadi kerajinan yang bermanfaat.

Langkah yang terakhir yaitu evaluasi kegiatan, evaluasi kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pemantauan langsung dan menanyakan kepada peserta kegiatan, hasil yang diperoleh bahwa mereka sudah membuat perencanaan keuangan dengan menentukan pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan dan keinginan yang segera harus dipenuhi, yaitu ketika menerima pendapatan langsung di pisah-pisah dalam amplop untuk pengeluaran – pengeluaran seperti pengeluaran rutin, pengeluaran mendadak, pengeluaran darurat dan rencana tabungan, jika terjadi kekurangan uang mereka telah memikirkan dengan matang untuk mengambil keputusan meminjam atau tidak, selain itu mereka

sudah merencanakan untuk menabung dan membuka usaha jika ada kelebihan uang dari hasil pendapatannya. Selain itu mereka juga telah menggunakan skill yang mereka miliki untuk menciptakan suatu hal yang produktif. Namun, dalam membuat anggaran keuangan keluarga dan dalam merencanakan usaha, mereka tidak melakukan secara tertulis hanya dibuat range-range saja.

Pendapatan	
Keterangan	Jumlah (Rp)
Upah Ibu Lili	Rp 180.000
Upah Pak Rusli	Rp 480.000
TOTAL PENDAPATAN (Rp)	Rp 660.000

Pengeluaran	
Keterangan	Jumlah (Rp)
Uang jajan Dewi	Rp 1.500 x 24 hari = Rp 36.000
Uang jajan Agus	Rp 1.000 x 24 hari = Rp 24.000
Tabungan Dewi	Rp 5.000
Susu Ila	Rp 20.000
Tas baru Agus	0
Makan	Rp 450.000
Listrik	Rp 20.000
Pulsa telepon	Rp 10.000
Perlengkapan mandi cuci	Rp 25.000
Rokok	0
Bayar utang	Rp 40.000
Arisan kelompok tani	Rp 20.000
Arisan PKK	Rp 10.000
TOTAL PENGELUARAN (Rp)	Rp 590.000 + Rp 70.000 = Rp 660.000
SELISIH PENDAPATAN - PENGELUARAN	Rp 660.000 - Rp 660.000 = Rp 0

Gambar 4 : Contoh Anggaran Bulanan Keluarga

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan adanya pembuatan anggaran melalui range-range pendapatan yang diterima dan memisahkan jenis pengeluaran-pengeluarannya dalam sistem amplop meskipun tidak dibuat secara tertulis. Selain itu hasil kegiatan pengabdian ini, peserta sudah berkurang dalam melakukan pinjaman dan menabung lebih meningkat hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan para peserta setelah kegiatan sosialisasi selesai. Selain itu, beberapa dari peserta sudah mulai membuka usaha, baik usaha makanan, buka toko klontongan, dll. Meskipun penghasilannya belum maksimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Islam Madura khususnya LP2M dan Fakultas Ekonomi atas dukungannya baik secara moral maupun pendanaan kepada tim pengabdian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Buchori, C., Nurani, E.D. (2013). "Back to Office Report: Field Visit for the Development of Economy Module for PKH Family Development Sessions". Bank Dunia, Jakarta.
- Bank Dunia. (2011). "Panduan untuk Pelatih: Pelatihan Edukasi Keuangan untuk TKI". Jakarta.
- International Organization for Migration. (2012). "Modul Pelatihan Pengembangan Usaha". Yogyakarta.
- Meijerink, R., (1994). "Simple Bookkeeping and Business Management Skills: Facilitator's Guide". Food and Agriculture Organization, Accra.
- Kementerian Sosial RI. (2012). "Petunjuk Pelaksanaan KUBE". Jakarta.
- SEWA Bank. (2003). "Financial Education for SEWA Bank Members: A Facilitator's Guide". Gujarat.
- Stack, K., with McVay, M., Vor der Bruegge, E. (2004). "Manage Your Business Money: Facilitator Manual". Freedom from Hunger, California. Yayasan PEKKA. "Modul Pelatihan Usaha". Jakarta.